

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah bagian terpenting yang ada di dalam sebuah perusahaan. Sumber daya yang paling penting dimiliki perusahaan adalah karyawan, karena karyawan memiliki keahlian yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kesuksesan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja yang diperoleh karyawan saat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, apabila perusahaan dapat mengelola sumber daya manusia dengan baik, maka membuat karyawan lebih memahaminya akan sangat membantu meningkatkan potensi, efektifitas, dan efisiensi kerja mereka sendiri (Anastasia *et al.*, 2020).

Meningkatkan kinerja karyawan merupakan salah satu yang dibutuhkan di dalam perusahaan, seperti yang dilaksanakan oleh salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta. Tingkat kinerja karyawan yang tinggi merupakan suatu hal yang penting di dalam perusahaan, karena dengan tingkat kinerja karyawan yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan tujuan perusahaan akan tercapai. Suatu perusahaan selalu berupaya untuk

meningkatkan kinerja karyawan dengan harapan tujuan perusahaan dapat tercapai (Ekhsan, 2019).

Kinerja karyawan dengan etika profesional yang baik akan membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan dan membantu perusahaan menghasilkan keuntungan, sedangkan jika kinerja karyawan menurun dan buruk maka akan merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola karyawan dengan baik agar dapat memaksimalkan kinerja karyawan, tanpa konflik antar karyawan, dan mencapai kepuasan kerja (Hasmah *et al.*, 2019).

Disiplin kerja juga merupakan suatu yang berpengaruh di dalam perusahaan, dalam melaksanakan kegiatan bekerja, disiplin kerja dibutuhkan para karyawan agar dapat melaksanakan aturan yang telah ditentukan di perusahaan. Usaha untuk melakukan kedisiplinan pada hakikatnya merupakan usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan (Rozalia *et al.*, 2015).

Disiplin kerja karyawan memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya sehingga kinerja karyawannya akan lebih baik, karyawan yang mempunyai disiplin kerja, kinerjanya akan lebih baik dan dapat menambah produktivitasnya. Karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta memiliki disiplin kerja yang baik. Pada hakikatnya, kinerja merupakan apa yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh karyawan yang memengaruhi banyaknya partisipasi pada perusahaan (Budiman *et al.*, 2019).

Selain itu, stres kerja juga dapat berpengaruh pada kinerja karyawan di dalam perusahaan. Stres yang terjadi di tempat kerja dialami oleh karyawan hampir setiap hari. Tidak semua karyawan yang mengalami masalah dan kendala saat bekerja mengalami stres. Stres kerja merupakan tekanan yang karyawan rasakan diakibatkan oleh pekerjaan yang tidak dapat terpenuhi (Wartono, 2017).

Stres yang terjadi di tempat kerja dialami oleh hampir semua pekerja di dalam perusahaan mulai dari manajer hingga karyawan. Stres kerja dapat berpengaruh pada kesehatan fisik dan mental. Stres kerja disebabkan oleh tuntutan pekerjaan, tuntutan peran, struktur organisasi, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, penyebab interpersonal dan lain sebagainya. Perusahaan yang menginginkan tingkat kinerja yang maksimal perlu mengelola stres kerja secara efektif dengan meminimalkan efek negatif yang ditimbulkan stres (Daniel, 2020).

Apabila stres kerja tidak dapat diselesaikan dengan tepat, tingkat absensi karyawan, pergantian karyawan akan mengalami peningkatan diikuti dengan produktivitas yang menurun. Stres dapat dikelola secara efektif dengan menekan efek negatif yang disebabkan oleh stres kerja. Kebanyakan karyawan memilih untuk meninggalkan pekerjaan yang sedang dilakukan dan menganggap perusahaan tidak peduli dengan karyawan merupakan gambaran dari rasa tidak puas yang dapat mengakibatkan kinerja mengalami penurunan (Arifianda dan Irwanto, 2019).

Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta menerapkan sistem kerja *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO). Hanya sebagian dari karyawan diperbolehkan datang ke kantor untuk bekerja dan sebagian lainnya bekerja di rumah. Hal ini merupakan peraturan yang ditetapkan pemerintah sebagai cara untuk menekan kenaikan jumlah kasus positif virus Corona di Indonesia khususnya di kota Jakarta.

Sistem *work from home* (WFH) dianggap dapat meminimalkan tingkat stres pada karyawan. Apabila stres bukan sebuah beban bagi seorang karyawan, tentu kinerja dan produktivitas akan meningkat. Sehingga karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya menjadi lebih efektif dan efisien (Purwanto *et al.*, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19, kedisiplinan karyawan tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Serta keamanan lingkungan kerja juga membantu karyawan merasa nyaman sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Semakin kedisiplinan karyawan meningkat dan lingkungan kerja baik selama masa pandemi Covid-19, maka kinerja seorang karyawan akan meningkat (Alkadash dan Alamarin, 2021).

Penelitian dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta. Alasan pemilihan objek karena PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk merupakan perusahaan keuangan berjenis jasa perbankan yang memiliki peranan penting dan strategis dalam perkembangan

sektor agribisnis Indonesia. Penulis tertarik untuk meneliti disiplin kerja dan stres kerja karyawan terhadap kinerja karyawan yang bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta).**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta?
2. Apakah stres kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta.

2. Untuk menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Kantor Pusat Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pengaruh disiplin kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian atau penelitian kedepannya mengenai pengaruh disiplin kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat menambah pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk membantu meningkatkan kinerja karyawan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah sumber daya manusia disuatu perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini disusun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum, karakteristik responden, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.